

**LAPORAN AKHIR
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT (PkM)**



**PSIKOEDUKASI KELUARGA DALAM MENSTIMULASI
PERKEMBANGAN IDENTITAS DIRI REMAJA**

TIM PENGUSUL

Uswatun Hasanah, S.Kep.,Ns M.Kep Sp. Kep. Jiwa (0710069006)

Winda Ramda Yanti (20151660067)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
TAHUN 2020

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM)**

Judul Pengabdian : Psikoedukasi keluarga dalam menstimulasi
perkembangan identitas diri remaja

Skema : Pengabdian Masyarakat

Jumlah Dana : Rp. 13.2.000,00

Ketua Pengabdian :

a. Nama Pengabdian : Uswatun Hasanah, S.Kep.,Ns M.Kep Sp. Kep. Jiwa
NIDN/NIDK : 0710069006

b. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

c. Program Studi : S1 Keperawatan

d. Nomor Hp : 082132675704

e. Alamat Email : ns.uswatunskep@yahoo.com

Anggota Pengabdian

a. Nama Mahasiswa : Winda Ramda Yanti

b. NIM : 20151660067

Surabaya, 2 November 2020

Mengetahui,
Dekan/Ketua



Dr. Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197403232005011

Peneliti



Reliani S.Kep.,Ns., M.Kes
NIDN. 0711028104

Menyetujui,
Ketua LP/LPPM



Dr. Sujinah, M.Pd
NIK.01202196590004

DAFTAR ISI

Cover	1
Lembar Pengesahan	2
Daftar Isi.....	3
Ringkasan	4
BAB 1 PENDAHULUAN	5
BAB 2 TARGET DAN LUARAN	9
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	9
BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	9
BAB 5 HASIL YANG DICAPAI	11
BAB 6 BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	11
6.1 Biaya Kegiatan.....	11
6.2 Jadwal Kegiatan	12
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	12
7.1 Kesimpulan	12
7.2 Saran	12
Daftar Pustaka	13
Lampiran Biodata Ketua Pengabdian	14
Lampiran Surat Tugas.....	18
Lampiran Surat Perjanjian Penugasan	19

RINGKASAN

Identitas diri merupakan gambaran diri seseorang yang bersifat konsisten dan tersusun berbagai aspek. Meningkatnya angka kenakalan remaja adalah salah satu manifestasi belum tercapainya tugas perkembangan identitas diri pada remaja. Proses pencapaian tugas perkembangan identitas diri pada remaja tidak terlepas dari pengaruh keluarga. Target luaran dalam pengabdian ini yakni adanya kegiatan IbM (Ipteks bagi masyarakat) yang kami usulkan nantinya diharapkan masyarakat memiliki kemampuan untuk mengetahui makna pengalaman keluarga dalam mendampingi remaja dalam pencapaian identitas diri di lingkungan eks lokalisasi, serta Sertifikat Pelatihan. Metode pelaksanaan yang dilakukan yakni melakukan edukasi tentang keluarga tentang makna pengalaman keluarga dalam mendampingi remaja dalam pencapaian identitas diri, melakukan kerjasama dengan Puskesmas setempat untuk ikut serta dalam mengawasi program edukasi di eks lokalisasi Dpak Surabaya. Pengabdian ini merekomendasikan pentingnya peningkatan pengetahuan keluarga oleh perawat kesehatan jiwa sebagai pendukung upaya pencapaian identitas diri remaja di lingkungan eks lokalisasi.

Kata kunci : Identitas diri, lokalisasi, pengalaman keluarga, Remaja.

BAB 1. PENDAHULUAN

Perkembangan pada tahap remaja merupakan tahap peralihan, dimana seseorang mengalami proses perkembangan dari fase anak menuju dewasa. Pada umumnya rentang usia masa remaja dimulai sekitar 12 atau 13 tahun lalu berakhir pada sekitar usia belasan ataupun awal usia 20 tahun (Papalia, Olds & Feldman, 2008). Remaja berbeda dengan kelompok usia yang lebih muda karena pada hakikatnya, remaja sudah tidak banyak bergantung kepada orang tua dan keluarga, serta memiliki otonomi (The Royal College of Psychiatrics, 2009). Remaja memiliki sifat khas tersendiri, yaitu rasa ingin tahu yang besar, senang melakukan petualangan dan tantangan serta berani mengambil resiko atas perbuatannya tanpa melalui pertimbangan yang matang terlebih dahulu (Papalia, et al., 2011).

Saat ini jumlah remaja mencapai 1,2 milyar dari jumlah penduduk dunia (Departemen Kesehatan RI, 2016). Berdasarkan data proyeksi penduduk pada tahun 2014, jumlah remaja di Indonesia lebih kurang mencapai 255 juta jiwa dari jumlah penduduk yaitu sekitar 25 persen (Ucup, 2015). Masa remaja juga dikatakan sebagai masa pencarian identitas diri. Identitas adalah potret diri yang tersusun atas berbagai aspek, antara lain, identitas pekerjaan/karir, identitas politik, identitas spiritual, identitas relasi (lajang, menikah, bercerai), identitas prestasi/intelektual, identitas seksual, identitas budaya/etnik, minat, kepribadian dan identitas fisik (Santrock, 2012). Identitas diri bersifat konsisten serta dapat berkembang setiap saat. Seseorang yang memiliki identitas diri dapat memiliki perasaan menjadi orang yang sama di berbagai tempat ataupun situasi sosial (Erikson, 1968 dalam Papalia, et al., 2011). Hal tersebut menjadikan orang lain dapat merespon dengan tepat, karena menyadari adanya keunikan karakter seseorang (Kroger, 1997 dalam Papalia, et al., 2011). Pembentukan identitas merupakan proses yang rumit dan harus diselesaikan secara bertahap, dan tanpa disadari (Marcia, 1980).

Menurut Erikson, tugas remaja adalah mengatasi krisis identitas diri versus kebingungan identitas (Papalia, et al., 2011). Penelitian yang dilakukan oleh Becht, et al. (2016), menegaskan gagasan Erikson bahwa remaja secara umum mengalami ketidakpastian identitas. Pada masa ini sejumlah besar remaja sudah menunjukkan proses menuju kematangan identitas. Selama proses pembentukan

dan pencarian identitas diri ini, remaja akan bersinggungan dengan keluarga, teman sebaya dan lingkungan masyarakat. Hal ini disebabkan karena pada dasarnya pembentukan identitas diri remaja tidak didapatkan dari hasil meniru orang lain saja, namun juga dengan melakukan sintesis identifikasi dan memodifikasinya lebih dahulu (Papalia, et al., 2011).

Remaja yang mampu mencapai tugas perkembangannya, akan memiliki identitas diri yang positif. Identitas diri yang positif akan menjadikan remaja mampu menilai perannya di masyarakat, mampu menentukan jenis pekerjaan sesuai dengan minat, berperilaku sesuai dengan norma agama yang dianut, mampu mengambil keputusan tanpa melibatkan orang lain, memiliki prestasi yang baik, mempunyai cita-cita, memiliki hobi yang positif, dan mampu bersosialisasi baik dengan keluarga, teman sebaya dan lingkungan sekitar. Sebaliknya remaja yang tidak mampu menyelesaikan tugas perkembangannya, akan mengalami kekacauan identitas. Kekacauan identitas yang dialami remaja akan berdampak pada ketidakmampuan remaja menilai perannya di masyarakat, memiliki kepribadian yang labil, tidak memiliki cita-cita, hobi dan rencana untuk masa depan, serta memiliki sikap dan perilaku yang buruk, bahkan remaja tidak menunjukkan ketertarikan dalam berbagai hal (Marcia, 1980). Erikson dalam Santrock (2012), menyatakan bahwa remaja yang memiliki identitas diri positif dapat menerima keadaan dirinya dan memahami diri sendiri dengan sangat baik. Sebaliknya remaja yang mengalami kekacauan identitas diri akan menaruh diri, mengisolasi diri atau meleburkan diri dalam kelompok sebaya sehingga kehilangan identitas dirinya.

Pembentukan identitas diri remaja dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah keluarga dan masyarakat. Keluarga terutama orangtua memiliki peran dan pengaruh yang besar dalam pembentukan norma-norma, nilai-nilai dan identitas diri remaja (Sitepu, 2009). Remaja yang dibesarkan oleh orang tua yang humoris, memberikan banyak pujian, sering mendengarkan dan meminta pendapat, menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Berbeda dengan remaja yang dibesarkan oleh orang tua yang selalu menentang pendapat, dan menceramahi, perkembangannya menjadi lambat (Papalia et. al. 2011). Hal ini dikuatkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Chang, et. al (2004), yang

mengungkapkan bahwa pengasuhan yang positif dari keluarga akan menghasilkan perilaku yang baik bagi remaja, begitu pula sebaliknya.

Sebagian besar remaja yang unggul dalam kehidupan, mereka berasal dari lingkungan yang mereka senangi dan tinggal bersama orang-orang yang peduli. Gaya pengasuhan orang tua dapat mendukung identitas diri remaja (Papalia, et al., 2011). Gray & Steinberg (1999), mengungkapkan bahwa semakin banyak keterlibatan, pemberian otonomi, dan struktur yang mereka dapat dari orang tuanya, semakin positif seorang remaja mengevaluasi keseluruhan perilaku, perkembangan psikososial, dan kesehatan mental.

Selain keluarga, lingkungan masyarakat juga memiliki pengaruh yang besar dalam perkembangan identitas diri remaja. Misalnya lingkungan lokalisasi, keberadaan lokalisasi tentunya akan memberikan dampak buruk untuk kehidupan manusia dan lingkungan sekitarnya, termasuk remaja di dalamnya. Dampak buruk tersebut diantaranya yaitu, merupakan pukulan bagi rumah tangga dan keluarga, melemahkan kepribadian, mengakibatkan penyebaran penyakit menular seksual, merusak generasi muda serta mendorong ke arah kriminalitas seksual bagi remaja dan masyarakat sekitar. Sehingga hal inilah yang selanjutnya akan menghambat pencapaian perkembangan identitas diri remaja (Sitepu, 2009).

Mahlawi dan Rachma (2012), mengungkapkan bahwa masalah yang dihadapi oleh sesama remaja di lingkungan lokalisasi Gambilagu, Semarang adalah perkelahian, tidak berinteraksi dengan remaja lain di luar lokalisasi, dan melakukan hal-hal negatif. Penelitian lain tentang resiliensi keluarga yang tinggal di lingkungan lokalisasi Dupak Bangunsari kota Surabaya oleh Issabela dan Hendriyani (2010), mengungkapkan bahwa interaksi positif antara faktor resiko dengan faktor protektif pada keluarga yang tinggal di sekitar lokalisasi Dupak Bangunsari memunculkan perilaku resiliensi. Faktor protektif yang dimiliki membuat keluarga mampu melakukan penyesuaian diri dalam menghadapi tantangan di lingkungan lokalisasi.

Surabaya merupakan kota terbesar kedua di Indonesia, dimana terdapat beberapa daerah yang dulunya merupakan daerah lokalisasi. Selain masalah lokalisasi, jumlah kenakalan remaja di kota ini juga cukup besar dan terus meningkat, prevalensi kenakalan remaja sepanjang tahun 2016 adalah sebanyak

793 kasus (Herniawan, 2016). Pada Februari 2017 telah dilakukan studi pendahuluan dan berdasarkan arsip dari Pimpinan Cabang Muhammadiyah Krembangan pada tahun 2014, terdapat 605 rumah tangga di wilayah eks lokalisasi Dupak Bangunsari kota Surabaya, tempat penelitian akan dilakukan. Terdapat lebih kurang 100 keluarga yang memiliki remaja usia 12-18 tahun. Pada wilayah eks lokalisasi ini juga masih ditemui keramaian yang terjadi hingga larut malam, terdapat tiga rumah yang masih membuka layanan prostitusi.

Berdasarkan informasi dan observasi yang telah dilakukan, masih banyak ditemukan remaja di eks lokalisasi ini melakukan kegiatan yang negatif. Kegiatan dan perilaku negatif remaja diantaranya yaitu, remaja yang tertangkap karena merampok/mencuri, kebiasaan remaja menghabiskan waktu dan merokok di warung-warung kopi/tempat bilyard saat jam sekolah dan pada malam hari, banyaknya remaja yang juga menghabiskan waktu di beberapa tempat karaoke, dijumpai pasangan remaja yang berpacaran dan berboncengan dengan perilaku yang melampaui batas, dan beberapa remaja putri yang terlihat mengenakan busana yang terbuka, baik pada siang maupun malam hari. Perilaku dan kebiasaan positif remaja yang paling menonjol di lingkungan ini yaitu mengikuti pengajian, melakukan aktivitas di masjid dan organisasi karang taruna.

Peran keluarga mendampingi remaja untuk mencapai identitas diri dapat dilihat dalam fungsi afektif dan fungsi sosialisasi keluarga. Keluarga yang mampu memenuhi kedua fungsi ini akan menghasilkan remaja yang memiliki identitas diri yang positif, menghindari kenakalan remaja, mampu berinteraksi dengan orang lain, memiliki norma-norma, budaya, dan perilaku yang baik. Keluarga yang tidak dapat memenuhi kedua fungsi ini akan menghasilkan remaja yang cenderung berperilaku buruk, mudah terlibat pada kenakalan remaja, dan tidak mampu bersosialisasi (Friedman, 1998 dalam efendi & Makhfudli, 2009). Dampak dari kekacauan identitas remaja bagi keluarga adalah beban ekonomi yang muncul dari remaja-remaja yang mengkonsumsi narkoba, beban psikologis akibat remaja yang melakukan seks bebas dan aborsi. Remaja yang berada di lingkungan eks lokalisasi, sama seperti remaja pada umumnya yang tetap harus mencapai tugas perkembangan sesuai dengan tahapan usianya. Peran dan fungsi keluarga ini, akan dapat membantu pencapaian identitas diri pada remaja yang

berada dalam situasi khusus, seperti remaja yang ada di lingkungan eks lokalisasi. Informasi tentang pendampingan keluarga terhadap remaja dalam pencapaian tugas perkembangan identitas diri di lingkungan eks lokalisasi masih sangat minim. Hal tersebut mendasari pentingnya penelitian ini untuk dilakukan. Selain itu penelitian ini akan mempelajari secara mendalam terkait pencapaian identitas diri remaja dari sudut pandang pendampingan keluarga.

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

Kegiatan IbM (Ipteks bagi masyarakat) yang kami usulkan nantinya diharapkan masyarakat memiliki :

1. Kemampuan untuk mengetahui makna pengalaman keluarga dalam mendampingi remaja dalam pencapaian identitas diri di lingkungan eks lokalisasi
2. Sertifikat Pelatihan

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan mitra tersebut adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan rencana kegiatan edukasi
2. Menjalankan program kegiatan Edukasi yang telah disusun
3. Melakakukan edukasi tentang makna pengalaman keluarga dalam mendampingi remaja dalam pencapaian identitas diri di lingkungan eks lokalisasi
4. Bekerjasama dengan Puskesmas setempat untuk ikut serta dalam mengawasi program edukasi pengalaman keluarga dalam mendampingi remaja dalam pencapaian identitas diri

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Surabaya merupakan penggabungan dari Lembaga Penelitian (Lemlit) dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat, sesuai dengan SK. Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya No. 49/III.B/SK.Rek/III/2005. Pengurus

LPPM yang berlaku saat ini berdasarkan pada SK.Rektor No.146/KEP/II.3.AU/B/2010. LPPM *UMSurabaya* saat ini telah memfasilitasi diperolehnya beberapa pencapaian hibah dan/atau dana pelaksanaan proyek Kementerian Dalam Negeri, selain tu juga berasal dari Pemerintah Provinsi Jatim, Pemkot Surabaya, BKKBN, Yayasan Damndiri dan lain-lain. Kegiatan dan/atau proyek yang ditangani cukup beragam mulai dari Penelitian Dosen Muda, Kajian Wanita, Hibah Bersaing, Hibah Kompetensi Fundamental, Strategi Nasional, Pekerti, Hibah Buku Ajar, Hibah Buku Teks, KKN Tematik, KKN Posdaya dan lain-lain. Tercatat sebanyak 3 proposal Pengabdian kepada Masyarakat telah dibiayai DP2M Dikti di tahun 2007 senilai Rp 70 juta, 4 proposal senilai Rp 107 juta di tahun 2008, dan 1 proposal senilai Rp 20 juta di tahun 2009. Selain itu terdapat 14 proposal Penelitian telah dibiayai DP2M Dikti di tahun 2007 senilai Rp 169 juta, 1 proposal senilai Rp 45 juta di tahun 2008, dan 7 proposal senilai Rp 469 juta di tahun 2011.

Mulai tahun 2012, untuk menggalakkan gairah menulis dan meneliti akan disediakan dana bagi peneliti pemula. Sebanyak 20 proposal terpilih akan dibiayai masing-masing Rp 1 juta. Pada dosen di lingkungan *UMSurabaya* dengan di fasilitasi oleh LPPM *UMSurabaya* telah berhasil mendapatkan skema penelitian lanjutan diantaranya: 2 Penelitian Hibah Kompetensi, dan 1 Penelitian Strategi Unggulan Nasional. Ke depan LPPM *UMSurabaya* akan mulai melibatkan diri dalam beberapa penelitian regional Jawa Timur yang berada dibawah koordinasi Dewan Riset Daerah (DRD) Jawa Timur, dan akan melibatkan diri dalam beberapa proyek nasional yang berada di Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Kesehatan, dan Kementerian Pekerjaan Umum. Oleh karena itu secara kelembagaan, Universitas Muhammadiyah Surabaya ditetapkan sebagai 1 dari 5 Perguruan Tinggi Berprestasi di Jawa Timur oleh Kopertis Wilayah VII pada tahun 2008.

Kegiatan LPPM *UMSurabaya* juga tercatat sebagai salah satu Perguruan Tinggi yang aktif dalam melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan koordinasi Yayasan Damandiri yang diketuai oleh Prof. Haryono Suyono. LPPM *UMSurabaya* telah 3 kali (2008, 2009, 2010) mendapat pendanaan senilai total Rp 99 juta untuk mendirikan dan membina 20 Posdaya di Kecamatan Mulyorejo dan Gunung Anyar Kota Surabaya. Sebagai pengemban amanah 2 dharma dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi (Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat). Dalam hal buku ajar dan

buku teks, sampai tahun 2012 terdapat 12 buku yang telah mendapat hibah penulisan buku teks dan buku ajar. Selain itu telah diterbitkan sebanyak 35 buku setara dengan kualifikasi buku teks / buku ajar dengan berbagai penerbit nasional dan telah didistribusikan di berbagai toko buku secara nasional.

BAB 5. HASIL YANG DICAPAI

Program pengabdian Edukasi yang dilaksanakan saat ini sudah 100% tercapai pada keluarga dan remaja. Proses dan tahapan yang sudah dilalui adalah sebagai berikut:

1. Melakukan proses perizinan di kecamatan, kelurahan, RT dan RW yang dituju di lingkungan eks lokasi Dupak Bangunsari Kota Surabaya
2. mendatangi lokasi penelitian yaitu di lingkungan eks lokasi Dupak Bangunsari Kota Surabaya
3. melakukan edukasi tentang keluarga tentang makna pengalaman keluarga dalam mendampingi remaja dalam pencapaian identitas diri
4. melakukan kerjasama dengan Puskesmas setempat untuk ikut serta dalam mengawasi program edukasi pengalaman keluarga dalam mendampingi remaja dalam pencapaian identitas diri

BAB 6. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

6.1 Biaya Kegiatan

Ringkasan anggaran biaya untuk pelaksanaan kegiatan ini seperti tabel 1 berikut.

Tabel 1. Ringkasan Anggaran Biaya Program

No	Komponen	Biaya yang diusulkan (Rp)
1	Honorarium (Maksimal 30%)	3.690.000
2	Bahan habis pakai dan peralatan	6.000.000
3	Perjalanan (Maks. 15%)	1.980.000
4	Lain-lain	1.530.000
Jumlah		13.200.000

Pengeluaran.

No.	Nama Barang	Jumlah	Harga/Unit (Rp.)	Harga Total (Rp.)
HONORARIUM				
1.	Honorarium Pemateri	1 orang		500.000
2.	Fasilitator Program	2 orang		600.000
3.	Peer Group Remaja dan Orangtua	Semua peserta		1.000.000
4.	Vakasi Petugas Pelaksana	2 orang		500.000
5.	Honorarium Peneliti pelaksana	5 orang		1.240.000
6.	Honorarium Konselor Keluarga	1 orang		120.000
KONSUMSI				
1.	Snack	137 orang	10.000	1.370.000
2.	Nasi	100 orang	15.000	1.500.000
MANAGEMENT PENGABDIAN				
1.	Pembuatan Modul 1	1 Pak	120.000	120.000
2.	Buku Besar Administrasi	1 buah	25.000	25.000
3.	Sticker	30 buah	5.000	150.000
4.	Pembuatan Modul 2	3 buah	100.000	300.000
5.	Pembuatan Modul 3	2 buah	200.000	400.000
6.	Banner (5x2)	10 m	20.000	200.000
PELAKSANAAN PENDAMPINGAN				
Bahan Tidak Habis Pakai				
1.	Gunting	4 buah	7.500	30.000
2.	Jarum	1 set	10.000	10.000
3.	x-banner	2 buah	60.000	120.000
4.	Sewa Kursi	30 buah	500	15.000
5.	Sewa Meja	14 buah	3000	42.000
6.	Stan	5 buah	50.000	250.000
7.	Sewa Terop dan Tenda	1 hari		300.000
8.	Cater	1 lusin	1.500	18.000
9.	Kuas Cat	5 buah	5.000	25.000
10.	Listrik	1 hari		100.000
Gerakan optimalisasi tumbuh kembang remaja				

1.	Poster A3	6 buah	8.000	48.000
2.	Paket Edukasi	10 Kit	51.700	374.000
3.	Publikasi			603.000
TRANSPORTASI DAN LAIN-LAIN				
	Perjalanan 1			127.000
4	Perjalanan 2			360.000
5	Perjalanan 3			248.000
6	Perjalanan 4			179.000
7	Perjalanan 5			350.000
8	Perjalanan 6			265.000
9	Perjalanan 7			230.000
1	Perjalanan 8			221.000
LAIN-LAIN				
1	Cinderamata peserta dan semua TIM	20	75.300	1.530.000
TOTAL				13.200.000

6.2 Jadwal Kegiatan

No	Urutan Kegiatan	Bulan Ke-							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Koordinasi kegiatan								
2	Penyusunan proposal								
3	Kontrak/penugasan								
4	Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat								
5	Monev pengabdian kepada masyarakat								
6	Laporan hasil pengabdian masyarakat								
7	Penyusunan laporan akhir								
8	Evaluasi kegiatan								

BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- a. Kegiatan pemberian edukasi yang diberikan sudah 100% terlaksana, baik di pada keluarga dan remaja.
- b. Adanya peningkatan pengetahuan dan motivasi yang besar dari keluarga tentang makna pengalaman keluarga dalam mendampingi remaja dalam pencapaian identitas diri.

7.2 Saran

- a. Perlu dibentuk kelompok edukasi keluarga dalam mendampingi remaja untuk pencapaian identitas diri dalam wadah posyandu dan adanya legalisasi dari puskesmas.
- b. Perlu adanya tindak lanjut pembinaan pada keluarga dalam mendampingi remaja secara berkelanjutan sehingga pemahaman remaja dalam pencapaian identitas diri meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, I. (2013). Kesehatan Jiwa Tidak Mematikan, tapi menimbulkan Beban Penderita. Dinas Kesehatan Surabaya. Diakses dari <http://dinkes.surabaya.go.id/portal/berita/kesehatan-jiwa-tidak-mematikan-tapi-menimbulkan-beban-penderita/> tanggal 27 januari 2013 pukul 09.52 WIB.
- Afiyanti, Y., Rachmawati, I.N., & Milanti, A., (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Riset Keperawatan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Agusta, I. (2012). *Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif*. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian: Bogor. Diakses dari <http://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/34265413/ivan-pengumpulan-analisis-data-kualitatif.pdf?>
- Ali, Z. (2006). Pengantar Keperawatan Keluarga. Jakarta : EGC
- Amaliyasari, Y., & Puspitasari, N. (2008). *Perilaku seksual anak usia pra remaja di sekitar lokalisasi dan faktor yang mempengaruhi*. Jurnal Penelitian Dinas Sosial, 7(1).
- Ayu Rejeki, S. (2012). Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal dalam Keluarga dengan Pemahaman Moral pada Remaja.
- Batubara, J. R. L. (2010). Adolescent Development (Perkembangan Remaja) Departemen Ilmu Kesehatan Anak, RS Dr Cipto Mangunkusumo, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, : Jakarta <https://saripediatri.org/index.php/saripediatri/article/download/540/476>. Diakses tanggal 26 Januari 2017 pikul 13.00 WIB
- Becht, et., al., (2016). The quest for identity in adolescence: Heterogeneity in daily identity formation and psychosocial adjustment across 5 years. *Developmental Psychology*, 52(12), 2010-2021. Retrieved from <https://search.proquest.com/docview/1848480187?accountid=17242>
- Bronfenbrenner “Bronfenbrenner’s Ecological Model of Child Development”, 2003. <http://www.emory.edu/EDUCATION/mfp/302/302bron.PDF> Diakses pada tanggal 5 juni 2017.
- Bungin, B.H.M.,. (2007). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan, dan Ilmu social*, Jakarta : Kencana Prenama Media Group
- Casey, B.J., et. al. (2008). *The Adolescent Brain*. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2475802/R129>. Diakses tanggal 28 januari 2017. Pukul 13.00

Lampiran

CURRICULUM VITAE

IDENTITAS DIRI

Nama : Uswatun Hasanah, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.J
NIP/NIK : 012.05.1.1990.14.123
NIDN : 0710069006
Tempat/Tanggal Lahir : Bima/ 10 Juni 1990
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Menikah
Agama : Islam
Golongan/Pangkat : Penata Muda Tk. I/IIIb
Jabatan Akademik : Asisten Ahli
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surabaya
Alamat Rumah : Jl. Pondok Benowo Indah Blok AV No 12 Kel. Babat
Jerawat Kec. Pakal Surabaya-Jawa Timur

Telp./Fakx. : 082132675704
Alamat e-mail : uswatunhasanah@fik.um-surabaya.ac.id

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Program Pendidikan	Perguruan Tinggi	Jurusan
2012	S1	Universitas Muhammadiyah Surabaya	Ilmu Keperawatan
2013	Profesi Ners	Universitas Muhammadiyah Surabaya	Pendidikan Profesi Ners
2017	S2	Universitas Indonesia	Magister Ilmu Keperawatan
2018	Spesialis Keperawatan Jiwa	Universitas Indonesia	Pendidikan Spesialis Keperawatan Jiwa

PELATIHAN PROFESIONAL

Tahun	Jenis Pelatihan (Dalam/Luar Negeri)	Penyelenggara	Jangka Waktu
2015	Diklat Relawan Muhammadiyah Jawa Timur	MDMC JATIM	3 Hari
2016	Workshop Keperawatan Jiwa X, Bedah Diagnosis keperawatan Jiwa, Penataaksanaan Tindakan Keperawatan Ners Spesialis, sebagai Realisasi Praktik Keperawatan Jiwa dalam Menghadapi MEA” FIK UI Depok	Mahasiswa Spesialis Kep. Jiwa angkatan 9 FIK UI	1 hari
2016	Basic Life Support	Magister Keperawatan FIK UI	3 hari
2017	Workshop Keperawatan Jiwa XI Scanning diagnosis keperawatan jiwa dan Cognitive Behaviour Therapy	Mahasiswa Spesialis Kep. Jiwa angkatan 10 FIK UI	1 hari
2017	Workshop on 6th Biennial International Nursing Conference	FIK UI	2 hari
2018	Pelatihan Peningkatan kapasitas perawat dalam meningkatkan kecakupan pelayanan kesehatan jiwa di Depok	FIK UI dan DIKES Kota Depok	3 hari
2018	Training of Trainer Dosen Pembimbing PKM 2018	Biro Administrasi Kemahasiswaan dan Alumni UMSurabaya	1 hari
2018	Workshop Keperawatan Jiwa X “Nurse a voice to lead : Mental Health is a Human Right”	Mahasiswa Spesialis Kep. Jiwa angkatan 11 FIK UI	1 hari
2018	Workshop World of Addiction 2018	IMAN, WOA, PPNI	1 hari
2018	WORKSHOP keperawatan dan Musywil IPKJI JATIM “mencapai program Indonesia sehat dengan pendekatan keluarga (PIS-PK) melalui penguatan perawat kesehatan jiwa Indonesia	IPKJI JATIM	2 hari

2019	Workshop keperawatan “Trending traumatic cases and cardiac emergency handling”	HIMA PRODI D3 KEPERAWATAN UMSurabaya	1 hari
2019	Workshop Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial Pada Situasi Bencana dan Krisis bagi perawat	IPKJI JATIM	1 hari
2019	Pelatihan <i>Cognitive Behaviour Therapy</i>	FIK UI	3 hari
2019	Pelatihan Perceptorship Keperawatan	RS Petrokimia Gresik	3 hari
2020	Pelatihan Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial di Era Pandemi Covid-19	IPKJI	7 hari
2020	Pelatihan daring RPP bagi dosen pendidikan Vokasi Keperawatan	AIPVIKI JATIM	1 hari
2020	Workshop Penyusunan Artikel Ilmiah Dan Publikasi Di Jurnal Internasional Bereputasi	FIK UMSurabaya	1 Hari
2021	Seminar dan Workshop ; Gerakan Sejuta Soal	AIPVIKI	2 Hari

PENGALAMAN MENGAJAR

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Jurusan/Program Studi	Tahun Akademik
Keperawatan jiwa	Diploma	D3 Keperawatan	2018/2019 – 2020/2021
Keperawatan Transkultural	Diploma	D3 Keperawatan	2018/2019 – 2019/2020
Praktikum Keperawatan Jiwa	Diploma	D3 Keperawatan	2018/2019 – 2020/2021
Praktik Klinik Keperawatan Jiwa	Diploma	D3 Keperawatan	2018/2019 – 2019/2020
Keperawatan Jiwa 1	S1	S1 Keperawatan	2018/2019 – 2019/2020
Keperawatan Jiwa 2	S1	S1 Keperawatan	2018/2019 – 2020/2021

Praktikum Keperawatan jiwa 1	S1	S1 Keperawatan	2018/2019 – 2019/2020
Praktik Keperawatan Jiwa Profesi Ners	Profesi Ners	Profesi Ners	2018/2019 – 2020/2021
Praktik Manajemen Keperawatan Profesi Ners	Profesi Ners	Profesi Ners	2018/2019 – 2019/2020

PRODUK BAHAN AJAR

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Jenis Bahan ajar (Cetak dan Non Cetak)	Sem/Tahun Akademik
Modul Ajar Keperawatan Jiwa	D3 Keperawatan	Non Cetak	2020/2021
Modul Praktikum Keperawatan Jiwa	D3 Keperawatan	Non Cetak	2020/2021
Modul Praktik Klinik Kperawatan Jiwa	D3 Keperawatan	Non Cetak	2020/2021

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/ Anggota Tim	Sumber Dana
2012	Pengaruh terapi Bermain Peran Dengan Hand Puppet Terhadap Kemandirian Anak Dengan Retadasi Mental Ringan Di SDLB Juwet Kenongo Sidoarjo	Ketua	Mandiri
2013	Asuhan Keperawatan Pada Klien Halusinasi Dengar Dengan Pemberian Tindakan <i>Thought Stopping</i> Untuk Mengontrol Halusinasi Di Ruang Kenari Rs Jiwa Menur Surabaya	Ketua	Mandiri
2017	Pengalaman keluarga mendampingi remaja dalam pencapaian tugas perkembangan identitas diri di lingkungan eks lokalisasi	Ketua	Mandiri
2018	Penerapan terapi spesialis kelompok terapeutik dan psikoedukasi keluarga dalam menstimulasi	Ketua	Mandiri

	perkembangan identitas diri remaja menggunakan pendekatan teori stuart dan king		
2020	Gambaran tingkat stres, cemas dan depresi mahasiswa pada masa pandemi Covid-19	Ketua	Mandiri
2020	Dampak Psikologis Tenaga Kesehatan Dalam Upaya Menghadapi COVID-19 Di Indonesia	Anggota	Mandiri
2021	Faktor Penentu Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Pada Wabah Covid-19 di Indonesia	Anggota	Mandiri

KARYA ILMIAH

A. Buku/Bab/Jurnal

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2019	Family experience in facilitating adolescents self-identity development in ex-localization in Indonesia	BMC Nursing (https://link.springer.com/article/10.1186/s12912-019-0358-7) P-ISSN : 2597-3681; E-ISSN : 2614-2805 DOI: https://doi.org/10.1186/s12912-019-0358-7
2020	The Psychological Impact Among Health Workers In Effort To Facing The COVID-19 In Indonesia	IJPHS http://ijphs.iaescore.com/index.php/IJPHS/article/view/20524 p-ISSN: 2252-8806, e-ISSN: 2620-4126 DOI: http://doi.org/10.11591/ijphs.v10i1.20524
2021	The Determinant Factor of Learning Motivation on High School Students' Learning Outcomes in Covid-19 Outbreak in Indonesia	https://www.iiste.org/Journals/index.php/JEP/article/view/56589 P-ISSN: 2222-1735, E- ISSN: 2222-288X DOI: 10.7176/JEP/12-18-02
2021	Book Chapter: Kontribusi Kampus Untuk Negeri Di Era Pandemi ; Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial Pada Orang Sehat dan Tanpa Gejala Selama Pandemi	ISBN: 978-623-6146-42-2

KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara / Tempat	Panitia/ peserta/ pembicara
2015	Seminar keperawatan nasional “Peran Perawat dalam manajemen bencana dan kegawat daruratan di masyarakat	HIMA D3 Keperawatan FIK / UMSurabaya	Peserta
2015	Seminar dan Workshop Riset Keperawatan “Be a Good Researcher in Nursing”	FPPI FIK Univ. Indonesia	Peserta
2015	Konferensi Nasional Keperawatan Jiwa XII Tema” Peningkatan Kualitas Kesehatan Jiwa Daerah Perbatasan Melalui Pelayanan yang Komprehensif dan Integratif	Ikatan Perawat Kesehatan Jiwa Indonesia (IPKJI) / Kalimantan Timur	Peserta
2016	Temu Ilmiah Keperawatan Jiwa VIII “Kesiapan Perawat Jiwa Menghadapi MEA Melalui Praktek Mandiri Keperawatan Jiwa. FIK UI Depok.	Mahasiswa Spesialis Kep. Jiwa angkatan 9 FIK UI / Univ. Indonesia	Peserta
2017	Seminar Komunikasi Efektif pada klien dengan masalah psikososial dan gangguan jiwa di tatanan rumah sakit dan komunitas	IPKJI JATIM / Universitas Airlangga Surabaya	Peserta
2017	Konferensi Nasional XIV ikatan perawat jiwa Indonesia “Family Based Approach in strengthening teenager against drugs abuse	IPKJI / Rattan Inn Banjarmasin	Peserta
2017	Seminar keperawatan berwawasan entreperneur sebagai peluang dalam profesi keperawatan	Ikatan Alumni Ners UMSurabaya / UMSurabaya	Peserta
2017	Temu Ilmiah Keperawatan Jiwa IX Interprofessional Relationship in mental health (Community and hospital based)	Mahasiswa Spesialis Kep. Jiwa angkatan 10 FIK UI / Univ. Indonesia	Peserta
2017	Seminar and Workshop on 6th Biennial International Nursing Conference	FIK UI / Le Meridien Hotel, Jakarta	Presenter

2018	Temu Ilmiah Keperawatan Jiwa X “Nurse a voice to lead : Mental Health is a Human Right”	Mahasiswa Spesialis Kep. Jiwa angkatan 11 FIK UI / Univ. Indonesia	Moderator/ Panitia
2018	Seminar dan Workshop World of Addiction 2018	IMAN, WOA, PPNI / Jakarta	Peserta

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah IbM.

Surabaya, 28 Maret 2010

Pengusul,



(Uswatun Hasanah, S.Kep.,Ns M.Kep Sp. Kep. Jiwa)



SURAT TUGAS

Nomor: 416/II.3.AU/LPPM/F/2020

Assalaamu'alaikumWr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Dra. Sujinah, M.Pd
Jabatan : Kepala LPPM
Unit Kerja : LPPM Universitas

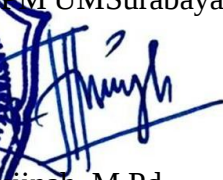
Muhammadiyah Surabaya Dengan ini menugaskan:

No	Nama	NIDN	Jabatan
1	Uswatun Hasanah, S.Kep.,Ns M.Kep Sp. Kep. Jiwa	0710069006	Dosen
2	Winda Ramda Yanti	20151660067	Mahasiswa

Untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan judul “Psikoedukasi keluarga dalam menstimulasi perkembangan identitas diri remaja”. Pengabdian ini dilaksanakan di Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan UMSurabaya pada Bulan Januari sampai dengan Bulan April sampai dengan November 2020.

Demikian surat tugas ini, harap menjadikan periksa dan dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Wassalaamu'alaikumWr. Wb

Surabaya, 6 April 2020
Kepala LPPM UMSurabaya,

Dr. Dra. Sujinah, M.Pd
NIDN 0730016501



**SURAT PERJANJIAN PENUGASAN
DALAM RANGKA PELAKSANAAN PROGRAM PENGABDIAN
TAHUN ANGGARAN 2020
Nomor: 392/II.3.SP/L/IV/2020**

Pada hari ini Senin tanggal Enam Bulan April tahun Dua Ribu Dua Puluh, kami yang bertandatangan dibawah ini :

1. **Dr. Dra. Sujinah, M.Pd** : **Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Surabaya**, bertindak atas nama **Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya** yang selanjutnya dalam Surat Perjanjian ini disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**;
2. **Uswatun H, S.Kep.,Ns., M.Kep., SP.Kep. Jiwa** : Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya, dalam hal ini bertindak sebagai pengusul dan Ketua Pelaksana Pengabdianan Tahun Anggaran 2020 untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA**, secara bersama-sama bersepakat mengikatkan diri dalam suatu Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Hibah Pengabdian Perguruan Tinggi tahun 2020 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam pasal-pasal sebagai berikut:

Pasal 1

Kontrak penelitian ini berdasarkan kepada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Rencana Strategi Penelitian Universitas Muhammadiyah Surabaya
3. Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan Pendaan Internal Universitas Muhammadiyah Surabaya
4. Visi Misi LPPM Universitas Muhammadiyah Surabaya
5. Surat Perjanjian kontrak antara Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan dosen pelaksana



Pasal 2

- (1) **PIHAK PERTAMA** memberi tugas kepada **PIHAK KEDUA**, dan **PIHAK KEDUA** menerima tugas tersebut untuk melaksanakan Hibah Pengabdian Perguruan Tinggi dengan judul **PSIKOEDUKASI KELUARGA DALAM MENSTIMULASI PERKEMBANGAN IDENTITAS DIRI REMAJA**
- (2) **PIHAK KEDUA** bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan Administrasi dan keuangan atas pekerjaan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dan berkewajiban menyerahkan semua bukti-bukti pengeluaran serta dokumen pelaksanaan lainnya dalam bendel laporan yang tersusun secara sistematis kepada **PIHAK PERTAMA**.
- (3) Pelaksanaan pengabdian ini didanai oleh Universitas Muhammadiyah Surabaya

Pasal 3

- (1) **PIHAK PERTAMA** menyalurkan dana untuk kegiatan pengabdian sebagaimana dimaksud pada pasal 1 sebesar Rp. 13.200.000 (Tiga Belas Juta Dua Ratus Ribu Rupiah). Dana pelaksanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibayarkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA**.
- (2) Pihak Kedua wajib menyimpan hardcopy laporan hasil pelaksanaan pengabdian dengan pendanaan internal dan laporan penggunaan dana.

Pasal 4

Dana Hibah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat 1 dibayarkan kepada **PIHAK KEDUA** melalui rekening yang diajukan dan atas nama **PIHAK KEDUA**.

Pasal 5

- (1) **PIHAK KEDUA** berkewajiban menindaklanjuti dan mengupayakan hasil Program Hibah Pengabdian berupa hak kekayaan intelektual dan atau publikasi ilmiah sesuai dengan luaran yang dijanjikan pada Proposal.



- (2) Perolehan hasil sebagaimana di maksud pada ayat (1) dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk pelaksanaan peningkatan kualitas kinerja di kedua belah pihak dan masyarakat pada umumnya.
- (3) Perolehan hasil penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan semua dokumen yang dimaksud pada ayat (2) dilaporkan selambat-lambatnya dua minggu setelah kegiatan penelitian selesai dilaksanakan, hard copy diserahkan kepada **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 6

- (1) Apabila **PIHAK KEDUA** selaku penerima dana penelitian sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 tidak dapat melaksanakan pengabdian, maka **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan dana tersebut kepada **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 7

- (1) **PARA PIHAK** dibebaskan dari tanggung jawab atas keterlambatan atau kegagalan dalam memenuhi kewajiban yang dimaksud dalam kontrak penelitian yang disebabkan atau diakibatkan oleh peristiwa atau kejadian di luar kekuasaan PARA PIHAK yang dapat digolongkan sebagai keadaan memaksa (*force majeure*).
- (2) Peristiwa atau kejadian yang dapat digolongkan sebagai keadaan memaksa (*force majeure*) dalam kontrak penelitian ini adalah bencana alam, wabah penyakit, kebakaran, perang, blokade, peledakan, sabotase, revolusi, pemberontakan, huru hara, serta adanya tindakan pemerintah dalam bidang ekonomi dan moneter yang secara nyata berpengaruh terhadap pelaksanaan kontrak penelitian.
- (3) Apabila terjadi keadaan memaksa (*force majeure*) maka pihak yang mengalami wajib memberitahukan kepada pihak lainnya secara tertulis, selambat-lambatnya dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja sejak terjadinya keadaan memaksa (*force majeure*), disertai bukti-bukti yang sah dari pihak berwajib, dan PARA PIHAK dengan i'tikad baik akan segera membicarakan penyelesaiannya.



Pasal 8

- (1) Hak atas kekayaan intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan Program Hibah Pengabdian diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Setiap publikasi, makalah, dan/atau ekspos dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan hasil penelitian ini **WAJIB** mencantumkan pihak pemberi dana.

Pasal 9

- (1) Apabila terjadi perselisihan antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam pelaksanaan perjanjian ini akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah dan mufakat.
- (2) Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian ini, maka dilakukan amandemen kontrak penelitian.

Pasal 10

Kontrak Pelaksanaan Program Hibah Penelitian ini dibuat rangkap 2 (dua) dan bermaterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku.


PIHAK PERTAMA
Dr. Sujinah, M.Pd
NIK. 01202196590004


PIHAK KEDUA

Uswatun Hasanah, S.Kep.,Ns M.Kep Sp. Kep. Jiwa
NIDN. 0710069006

KUITANSI

Sudah terima dari : Bendahara LPPM
Uang sebesar : Tiga Belas Juta Dua Ratus Ribu Rupiah
(dengan huruf)
Untuk pembayaran : Pelaksanaan pengabdian dengan pendanaan Internal

Rp. 13.200.000,00

Bendahara LPPM,
Universitas Muhammadiyah Surabaya



Holy Ichda Wahyuni

Surabaya, 06 April 2020
Ketua Pengabdian



Oswatun Ri, S.Kep.,Ns M.Kep Sp. Kep. Jiwa